Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 204-211
e-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.8006673

Penerapan Toleransi di Ranah Mahasiswa Teknik Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur Angkatan 2022

Putri Aprillia Wijayanti[1], Mutiara Saniyyah Rochmasia[2], Seren Nurkhalisha[3]
[123]Program Studi Teknik Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur
Email: 22034010116@student.upnjatim.ac.id[1], 22034010135@student.upnjatim.ac.id[2], 22034010111@student.upnjatim.ac.id[3]

Abstrak

Toleransi merupakan sikap saling terbuka dan saling menghargai antar individu, kelompok, dan golongan. Dalam kehidupan yang bertoleran, kesepadanan dalam hidup mendapatkan prioritasnya. Penerapan dari toleransi yang banyak terjadi, salah satu contohnya di lingkup kampus. Pada penelitian ini, kami mempunyai tujuan yaitu mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran mahasiswa Teknik Lingkungan UPNVJT Angkatan 2022 tentang pentingnya toleransi dalam perbedaan yang ada, Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan sebagai wadah meningkatkan toleransi pada Mahasiswa UPNVJT Teknik Lingkungan Angkatan 2022, dan manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan toleransi dalam perbedaan di kalangan mahasiswa Teknik Lingkungan UPNVJT Angkatan 2022, baik dari segi pengembangan pribadi maupun pembelajaran akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan cara mewawancarai mahasiswa Teknik Lingkungan UPN " Veteran " Jawa Timur Angkatan 2022 dan mempresentase dalam bentuk diagram dari data yang diperoleh. Mahasiswa Teknik Lingkungan Angkatan 2022 sudah menerapkan dan memahami sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada.

Kata kunci: *Toleransi, Teknik Lingkungan UPN, Mahasiswa*

Abstract

Tolerance is an attitude of openness and mutual respect between individuals, groups and groups. In a tolerant life, equivalence in life takes priority. The application of tolerance that occurs a lot, one example in the scope of the campus. In this study, we have the goal of knowing the level of understanding and awareness of UPNVJT Environmental Engineering students Batch 2022 about the importance of tolerance in existing differences, what activities can be carried out as a forum for increasing tolerance in UPNVJT Environmental Engineering Students Batch 2022, and the benefits that can be obtained from the application of tolerance in differences among UPNVJT Environmental Engineering students Class of 2022, both in terms of personal development and academic learning. This research used a qualitative method by interviewing Environmental Engineering students at UPN "Veteran" East Java Class of 2022 and presenting in diagrammatic form the data obtained. Environmental Engineering Students Class of 2022 have implemented and understand tolerance towards existing differences.

Key Words: *Tolerance, UPN Environmental Engineering, Student*

PENDAHULUAN

Penerapan toleransi terhadap perbedaan latar belakang dan SARA di lingkungan UPNVJT Angkatan 2022 sangat penting untuk membangun lingkungan yang harmonis, inklusif dan saling menghargai antar mahasiswa. Di lingkungan kampus seperti UPNVJT, mahasiswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan budaya, adat, bahasa, dan latar belakang sosial yang berbeda.

Kebudayaan bersifat universal, artinya walaupun kebudayaan mempunyai ciri-ciri yang memisahkan atau membedakan kelompok-kelompok, namun memiliki ciri-ciri yang

sama. Oleh karena itu, sebenarnya dapat mempelajari budaya apa pun karena memiliki sifat luas. Dalam pendidikan tinggi tidak dapat dipungkiri bahwa perbedaan suku, bahasa dan budaya dapat mempengaruhi keharmonisan mahasiswa saat ini. Di sini perlu dibangun toleransi, terutama dengan menanamkan nilai-nilai persatuan sebagai bangsa dan negara Indonesia. Perguruan tinggi berperan sebagai ruang atau sarana bagi proses pendidikan dan harus mampu membuat peserta didik merasa menghargai dan memahami keragaman budaya yang ada serta berperan penting dalam mengubah budaya di mahasiswa dan menghadapi keragaman budaya (Sirajuddin, R. dkk. 2022)

Perbedaan latar belakang dan SARA itulah tidak memungkiri banyak perbedaan dari setiap individualnya. Perbedaan tersebut meliputi bahasa, gaya hidup, cara berkomunikasi, dan cara berpikir. Persatuan Indonesia dapat diimplementasikan dalam banyak hal. Seperti ikut memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang berBhineka Tunggal Ika. Butir ini menghendaki adanya pergaulan, dan hubungan baik budaya antar suku, pulau dan agama, sehingga terjalin hubungan yang rukun, damai, dan makmur (Salsabila, A. 2021).

Dengan toleransi, maka kehidupan sehari-hari dalam beraktivitas, menuntut ilmu, maupun hal lain akan terasa lebih mudah karena damai dan makmur. Kemakmuran terjadi karena pada dasarnya setiap suku, agama, dan pulau mempunyai kekhususan yang bernilai tinggi, dan hal ini juga bermanfaat bagi yang lain, sehingga tukar-menukar ini akan meningkatkan nilai kesejahteraan bagi manusia (Salsabila, A. 2021).

Menerapkan toleransi perbedaan daerah berarti mengakui, menghargai dan menghormati keragaman budaya dan perbedaan mahasiswa. Dengan membangun toleransi, mahasiswa dapat belajar dan berbagi pengalaman, pengetahuan dan perspektif yang berbeda, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan beragam. Dengan menerapkan toleransi dalam perbedaan yang ada di ranah mahasiswa Teknik Lingkungan UPNVJT Angkatan 2022, diharapkan mahasiswa bisa bersikap bijak agar tidak menimbulkan konflik.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada metode kualitatif ini mengarah pada penyelidikan kebenaran yang bersifat relatif, hermenetik dan ini terpretatif. Pilihan pada pendekatan ini lebih banyak menggunakan analisis teori, dan hermenetik yang kuat untuk sampai pada sebuah kesimpulan. penelitian kualitatif banyak menggunakan data yang bersifat deskriptif seperti daftar wawancara, laporan hasil pengamatan lapangan, transkrip-transkrip pembicaraan, dan catatan-catatan pengamatan. Laporan disusun dari rangkuman semua sumber-sumber tersebut dengan dukungan teori yang ada, menjadi uraian analisis (Zaluchu, S. ,2020). Metode kualitatif pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara mewawancarai mahasiswa Teknik Lingkungan UPN " Veteran " Jawa Timur Angkatan 2022 sebanyak 50 mahasiswa mengenai toleransi dengan perbedaan yang terjadi.

Pada metode kuantitaf ini lebih menekankan aspek behavioristik dan empiris yang berasal dari fenomena-fenomena di lapangan atau berdasarkan tingkah laku di lapangan, yang kemudian dijadikan patokan penelitian. Metode ini menggunakan angket dan data-data yang berupa angka, tabulasi, perhitungan-perhitungan menggunakan sejumlah metode analisis matematik/statistik yang hasilnya menjadi dasar pijakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan (Zaluchu, S. ,2020). Metode kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara mempresentase diagram data yang telah diperoleh dalam wawancara mahasiswa Teknik Lingkungan UPN " Veteran " Jawa Timur Angkatan 2022 sebanyak 50 mahasiswa mengenai toleransi yang terjadi.

berikut adalah beberapa pertanyaan yang kami ajukan pada narasumber guna mendapatkan data yang akurat dan sesuai

NO	Daftar Pertanyaan

1.	Apakah anda sudah menerapkan sikap toleransi di lingkup TL UPN Angkatan 2022?
2.	Bagaimana tanggapan anda mengenai toleransi yang ada di lingkup TL UPN Angkatan 2022 ini?
3.	Apakah ada kegiatan untuk menumbuhkan rasa toleransi antar anggota TL UPNVJT angkatan 2022?
4.	Apa manfaat yang anda dapatkan dari kegiatan tersebut?
5.	Jika ada teman dari luar daerah yang tidak bisa berbahasa daerah ini, solusi apa yang bisa anda berikan?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Toleransi

Toleransi merupakan sikap terbuka dalam menghadapi perbedaan, di dalamnya terkandung sikap saling menghargai dan menghormati eksistensi masing-masing pihak. Dalam kehidupan yang toleran, keseimbangan dalam hidup mendapatkan prioritasnya. Keanekaragaman tidak diposisikan sebagai ancaman, namun justru peluang untuk saling bersinergi secara positif (Yasir, M. 2014).

Konsep dari toleransi mengarah kepada sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat-istiadat, budaya, bahasa, serta agama. Bagi manusia, sudah selayaknya untuk mengikuti petunjuk Tuhan dalam menghadapi perbedaan-perbedaan itu. Karena Tuhan senantiasa mengingatkan kita akan keragaman manusia, baik dilihat dari sisi agama, suku, warna kulit, adat-istiadat, dan sebagainya. Untuk mengembangkan sikap toleransi secara umum dapat kita. mulai terlebih dahulu dengan bagaimana kemampuan kita mengelola dan menyikapi perbedaan (pendapat) yang (mungkin) terjadi pada keluarga kita. Sikap toleransi dimulai dengan cara membangun kebersamaan atau keharmonisan dan menyadari adanya perbedaan. Dan menyadari pula bahwa kita semua adalah bersaudara. Maka akan timbul rasa kasih sayang, saling pengertian, dan pada akhirnya akan bermuara pada sikap toleran. Ada tiga macam sikap toleransi yaitu sebagai berikut. (Khakim, dkk, 2020).

Penerapan toleransi

Penerapan toleransi dalam perbedaan di ranah mahasiswa Teknik Lingkungan UPNVJT angkatan 2022 sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, harmonis, dan saling menghormati di antara mahasiswa. Berikut adalah beberapa cara di mana toleransi dapat diterapkan dalam menghadapi perbedaan yang ada :

1. Menghargai dan menghormati perbedaan: Mahasiswa harus mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada. Ini berarti mengakui dan menghormati kebudayaan, tradisi, dan bahasa masing-masing individu. Menghindari stereotip negatif dan menghargai keberagaman adalah langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang inklusif.
2. Komunikasi terbuka dan dialog: Mahasiswa harus mendorong komunikasi terbuka dan dialog yang konstruktif antara sesama mahasiswa. Ini dapat mencakup berbagi pengalaman, cerita, dan pengetahuan tentang budaya dan kebiasaan dari berbagai daerah. Dengan saling berbagi informasi, anggota kelompok dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan mereka dan memperkuat hubungan mereka.
3. Kolaborasi dalam proyek dan kegiatan: Mahasiswa dapat bekerja sama dalam proyek atau kegiatan kelompok yang mempromosikan kerja tim dan kolaborasi. Dalam konteks ini, perbedaan latar belakang dan SARA dapat dilihat sebagai sumber daya yang berharga yang dapat membawa perspektif yang beragam dan pemikiran kreatif. Dengan bekerja

sama, mahasiswa dapat menghargai kontribusi unik yang masing-masing individu dapat berikan.

4. Membangun pemahaman dan kesadaran: Mahasiswa dapat mengadakan acara atau diskusi yang berfokus pada perbedaan yang ada. Ini dapat mencakup presentasi tentang budaya, sejarah, tradisi, dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing daerah. Dengan membangun pemahaman dan kesadaran tentang perbedaan ini, mahasiswa dapat mengatasi prasangka dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.
5. Menyediakan ruang untuk ekspresi diri: Mahasiswa harus memberikan ruang yang aman dan mendukung bagi individu untuk mengekspresikan diri mereka sendiri tanpa takut dihakimi atau disalahpahami. Ini dapat mencakup mendukung kegiatan budaya, seperti pertunjukan musik atau tarian, atau mengadakan acara perayaan untuk merayakan beragam budaya.

Melalui penerapan toleransi dalam perbedaan, mahasiswa Teknik Lingkungan UPNVJT angkatan 2022 dapat menciptakan lingkungan yang inklusif, menghormati, dan saling mendukung. Hal ini akan memperkaya pengalaman belajar dan membantu dalam pembentukan keterampilan sosial yang penting dalam dunia kerja yang semakin global.

Macam – macam toleransi

Toleransi merupakan sikap menghormati suatu pada perbedaan setiap manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, toleransi terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya yaitu:

1. Toleransi agama: sikap saling menghargai kepercayaan agama orang lain serta memperbolehkan untuk beribadah sesuai dengan agama masing – masing, tanpa adanya diskriminasi di perbedaan yang ada.
2. Toleransi ras: Menghargai dan menghormati perbedaan ras dan etnis. Hal ini melibatkan untuk menghindari adanya perbedaan ras atau etnis pada setiap individu.
3. Toleransi budaya: Menghormati keanekaragaman budaya di lingkup kampus. Termasuk dalam cangkupan bahasa, tradisi, makanan, dan adat istiadat.
4. Toleransi sosial: Menghargai perbedaan sosial baik dari segi status ekonomi, latar belakang pendidikan, atau tingkat sosial. Hal ini guna menghindari prasangka akan individu maupun kelompok.

Toleransi agama

Toleransi beragama yaitu perbuatan yang melawan adanya diskriminasi terhadap kelompok yang berbeda dalam suatu golongan, seperti contoh di mana kelompok agama yang mayoritas dalam suatu lingkup prodi teknik lingkungan dan memberikan tempat bagi kelompok agama lain untuk menjalankan kepercayaannya masing – masing (Bakar, 2016). Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk memupuk sikap toleransi beragama seperti halal bihalal setelah ramadhan, buka puasa bersama, juga berpartisipasi saat dimintai pertolongan agama lain.

Toleransi ras dan etnis

Diskriminasi ras dan etnis adalah setiap bentuk perbedaan, pengecualian, atau pemilihan berdasarkan pada ras dan etnis, yang mengakibatkan penghapusan atau pengakuan pelaksanaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam suatu kesetaraan di bidang sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Ras sendiri merupakan golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik dan keturunan. Etnis adalah penggolongan manusia berdasarkan kepercayaan, nilai, kebiasaan, adat istiadat, norma bahasa, sejarah, geografis, dan hubungan kekerabatan (Pasal 1 UU No.40/2008) (Triyanto, 2012).

Diskriminasi ras dan etnis dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tindakan diskriminasi berdasarkan ras dan etnis berupa:
    a. Pembedaan, perilaku yang membedakan yang didasarkan pada ras dan etnis;
    b. Pengecualian, suatu perlakuan memperlainkan dari yang lain;
    c. Pencabutan, perilaku yang meniadakan dari yang lain atas dasar dalam suatu kesetaraan di bidang sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya;
    d. Pemilihan, suatu tingkah laku untuk menentukan dari yang lain;
    e. Pembatasan, menghambat seseorang dari ras atau etnis tertentu untuk memasuki suatu lembaga pendidikan atau untuk menduduki suatu jabatan publik hanya karena seseorang tersebut berasal dari ras atau etnis tertentu.
2. Tindakan yang menunjukkan kebencian/rasa benci (hate Speech) kepada orang lain berupa:
    a. Membuat tulisan atau gambar yang berisi ujaran kebencian kemudian disebarluaskan di tempat umum.
    b. Berpidato, mengungkapkan, atau melontarkan kata-kata tidak baik di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat didengar khalayak ramai.
    c. Mengenakan sesuatu pada dirinya berupa benda kata-kata, atau gambar di tempat umum atau tempat lainnya yang dapat dibaca oleh orang lain; atau
3. Tindak pidana (hate crime) yang dilakukan berdasarkan diskriminasi ras dan etnis termasuk pembunuhan, penyerangan, pemerkosaan, perbuatan cabul, pencurian dengan kekerasan, atau perampasan kebebasan. (Sinaulan, 2021)

Toleransi budaya

Kebudayaan merupakan unsur-unsur yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan seseorang, karena manusia pada hakikatnya adalah hamba dan makhluk sosial. Budaya adalah cara hidup yang berkembang, memecah belah sekelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Indonesia juga dikenal dengan keragaman agama dan budayanya. Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Khonghucu adalah agama yang diakui secara resmi di Indonesia (Diah Aghsari dan Ismail Suardi Wekke, 2015).

Toleransi dalam budaya dapat diterapkan dalam bentuk menghormati keanekaragaman budaya yang beradi di Indonesia. Dalam konteks ini termasuk menghargai segala macam bahasa,tradisi, makanan, ras, suku, dan adat istiadat yang berbeda.

Toleransi sosial

Perlu dipahami bahwa setiap manusia mempunyai latar belakang dan pola fikir yang berbeda beda, dan perbedaan itu tidak seharusnya menjadi masalah yang menyebabkan berbagai perpecahan. Oleh karena itu, dibutuhkan sikap saling toleransi juga menghargai antar sesama manusia agar kehidupan dapat berjalan dengan semestinya tanpa konflik ataupun perpecahan. Bertindak toleransi kepada sesama bisa memberikan beragam manfaat untuk kehidupan, diantaranya mampu menciptakan kerukunan dan keharmonisan yang terjalin untuk memperkuat hubungan antar individu, meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas serta mampu menciptakan lingkungan kampus yang nyaman dan tentram (Sodik, 2020). Dinamika sosial di dalam kelompok mahasiswa pada umumnya mengalami perubahan sebagai akibat dari derasnya arus modernisasi dan globalisasi, sebagai contohnya yaitu dari adanya perselisihan dalam kelompok tersebut (Marnelly, 2017).

Hasil pengamatan

Dari hasil wawancara dan pengisian kuisioner yang diisi 52 responden akan kami paparkan sebagai berikut :

Apakah anda sudah menerapkan sikap toleransi di lingkup TL UPN Angkatan 2022 ?



Saat melakukan wawancara, semua responden 100% menjawab bahwa telah menerapkan toleransi di lingkup TL UPN Angkatan 2022.

Bagaimana tanggapan anda mengenai toleransi yang ada di lingkup TL UPN Angkatan 2022 ini ?



Saat melakukan wawancara, 94,2% responden menjawab toleransi yang diterapkan angkatan 22 untuk teman yang berasal dari wilayah luar sudah bagus dan meraka juga menjaga tali persaudaraan antar teman.

Jika ada teman dari luar daerah yang tidak bisa berbahasa daerah ini, solusi apa yang bisa anda berikan?



Saat melakukan wawancara, 76,9% responden menjawab menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar ketika berinteraksi dengan teman daerah lain. 23,1% responden menjawab dengan mengajarkan dan memperkenalkan bahasa daerah setempat dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah ada kegiatan untuk menumbuhkan rasa toleransi antar anggota TL UPNVJT angkatan 2022 ?

Saat melakukan wawancara, para responden menjawab beberapa contoh kegiatan yang telah dilakukan untuk menumbuhkan rasa toleransi antar teman. Contoh kegiatannya yaitu MAKRAB, gathering, buka bersama , dan arak-arakan.

Apa manfaat yang kamu dapatkan dari kegiatan tersebut?

Saat melakukan wawancara, para responden banyak mendapat manfaat diantaranya merekatkan hubungan satu sama lain, lebih saling menghargai antar teman, saling toleransi antar teman yang berbeda wilayah, dan mengetahui banyak bahasa daerah dari teman yang berbeda wilayah.

Pemahaman Mengenai Toleransi

Toleransi adalah sikap mental dan perilaku yang melibatkan penghormatan, penerimaan, dan penghargaan terhadap perbedaan, baik itu perbedaan dalam keyakinan, asal tinggal, budaya, nilai, pandangan, atau identitas individu. Pemahaman mengenai toleransi memang harus ada dalam setiap individu, karena kehidupan sehari-hari membutuhkan toleransi antar sesama manusia. Kebudayaan bersifat universal, artinya walaupun kebudayaan mempunyai ciri-ciri yang memisahkan atau membedakan kelompok-kelompok, namun memiliki ciri-ciri yang sama. Di prodi teknik lingkungan kampus seperti UPNVJT, mahasiswa berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan budaya, kepercayan, adat, bahasa, dan latar belakang sosial yang berbeda. Dari perbedaan ini, masing – masing pribadi mahasiswa harus memiliki kesadaran dalam menjaga sifat toleransi dan saling menghargai untuk menghindari terkucilkannya dan anti sosialisasi dengan teman yang lain.

Dalam project ini, didapatkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa teknik lingkungan angkatan 2022 telah paham mengenai toleransi. Hal tersebut didapatkan dengan jawaban para responden akan soal sudahkah responden menerapkan sikap toleransi di lingkup Teknik Lingkungan UPNVJT angkatan 2022. Secara keseluruhan, 100% responden menjawab pertanyaan tersebut telah menerapkan sikap toleransi. Begitupun dengan jawaban responden mengenai tanggapan toleransi antar daerah yang ada di lingkup Teknik Lingkungan UPNVJT angkatan 2022.

Penerapan Sikap Toleransi

Dalam lingkungan kampus, sikap toleransi diterapkan dengan menghormati perbedaan latar belakang dalam setiap individu. Menghargai bahasa dan budaya setiap individu tanpa memandang latar belakang atau asal daerah mereka. Membangun kolaborasi yang baik dengan teman dari berbagai latar belakang dan menghargai perspektif yang berbeda. Dengan memiliki pemahaman yang sama antar individu mengenai sikap toleransi antar sesama dapat meminimalisir adanya perpecahan dan konflik antar sesama.

Di lingkup Teknik Lingkungan angkatan 2022 sendiri, dalam pengaplikasian sikap toleransi dengan melaksanakan dan membuat beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sikap toleransi antar individu. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan antara lain malam keakraban (MAKRAB) yang didalamnya dilakukan beberapa kegiatan dengan tujuan mempererat hubungan antar individu Teknik Lingkungan angkatan 22 seperti games, karaoke, dan tukar kado. Kemudian dapat juga membuat acara seperti gathering dan buka bersama yang berisi sharing dan makan bersama. Kegiatan yang terakhir yaitu arak - arakan disini mahasiswa dapat menyambung talisiraturahmi dengan angkatan atas, dan membangun relasi yang luas.

Dari kegiatan - kegiatan diatas dapat membantu menguatkan persatuan antar sesama dan meningkatkan rasa peduli dan menghargai adanya perbedaan yang ada. Karena Indonesia sendiri juga memiliki banyak adat istiadat budaya dan bahasa yang harus dihargai dan dihormati keberadaannya. Dalam kesehariannya, mahasiswa Teknik Lingkungan angkatan 2022 juga mengaplikasikan sikap toleransi. Sehingga sikap tersebut tidak hanya berlaku saat adanya kegiatan bersama, namun dapat berlaku pula dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat Sikap Toleransi

Dalam segala ranah, toleransi memiliki banyak manfaat yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat-manfaat tersebut dapat dirasakan apabila individu telah menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghargai perbedaan dapat meningkatkan keberagaman dan inklusi, dengan menerima dan menghormati perbedaan, kita menciptakan lingkungan yang inklusif di mana setiap individu merasa diterima dan dihargai tanpa memandang latar belakang mereka juga membangun sikap adil dan kesetaraan dari perbedaan yang ada. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan juga

responden mengungkapkan pendapat manfaat seperti dapat mengetahui perbedaan bahasa juga budaya dari berbagai wilayah daerah.

KESIMPULAN

Perbedaan yang ada di teknik lingkungan angkatan 22 tidak memungkiri banyak perbedaan dari setiap individualnya. Perbedaan tersebut meliputi bahasa, gaya hidup, cara berkomunikasi, dan cara berpikir. Untuk mengatasi perbedaan dalam kehidupan, maka dibutuhkan toleransi sebagai solusinya. Sikap toleransi dimulai dengan cara membangun kebersamaan atau keharmonisan dan menyadari adanya perbedaan. Dan menyadari pula bahwa kita semua adalah bersaudara. Toleransi antar mahasiswa dalam lingkup teknik lingkungan angkatan 2022, diterapkan dengan sangat baik. Dalam setiap individunya telah memahami akan sikap toleransi. Serta kegiatan yang disusun dengan tujuan mempererat dan meningkatkan toleransi antar individu, telah memberikan manfaat pada setiap individunya. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai generai muda sebaiknya menerapkan sikap toleransi di semua kalangan juga dimana saja agar terciptanya kerukunan dan saling menghargai antar individu maupun kelompok.

Referensi

Bakar, A. (2016). Konsep toleransi dan kebebasan beragama. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, *7*(2), 123-131.

Marnelly, TM. (2017). Dinamika sosial budaya masyarakat melayu pesisir. Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya, 19(2), 149-154.

Salsabila, A. T. P. (2021). Analisis Toleransi Sebagai Upaya Pemeliharaan Semangat Kesatuan dan Persatuan Bangsa pada Mahasiswa di Bandung. Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 10(2), 74-89

Sinaulan, R. L. (2021). Implementasi Pengawasan Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2008. *Jurnal Pro Justitia (JPJ)*, *2*(2).

Sirajuddin, R. R., Oruh, S., & Agustang, A. (2022). PERANAN MAHASISWA DAN LEMBAGA DALAM MEMBANGUN TOLERANSI KERAGAMAN BUDAYA DI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAKASSAR. Jurnal Ilmu Sosial, 2(2), 136-142.

Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, *14*(1), 1-14.

Khakim, M. S., Nugraha, A. F., Sukanti, S., & Sarwedi, A. R. (2020). Kontribusi Mahasiswa Daerah Dalam Penanganan Intoleransi Melalui Sinergi Perguruan Tinggi Di Diy. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *10*(1), 62-73.

Triyanto, T. (2012). Perlindungan Warga Negara Dari Diskriminasi Ras Dan Etnis. *PKn Progresif*, *7*(2), 159837.

Yasir, M. (2014). Makna Toleransi dalam al Qur'an. Jurnal Ushuluddin, 22(2), 170-180.

Yunus, Y. (2020). Sosial-Budaya: Harmonisasi Agama dan Budaya dalam Pendidikan Toleransi. *Kalam: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora*, *8*(2), 1-26.

Zaluchu, S. E. (2020). Strategi penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam penelitian agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, *4*(1), 28-38.